

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Minahasa Selatan pada TW III Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan pada Juni 2024. Pada Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 6,68 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,77.

Pada Agustus 2024 terjadi kenaikan pada angka inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 7,75 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,61.

Pada September 2024 terjadi penurunan inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 6,31 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,44.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahann pengendalian inflasi di Kabupaten Minahasa Selatan adalah tingginya harga daging babi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada TW III, Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan telah mendapatkan bantuan berupa bibit babi hidup dan daging babi potong melalui kerjasama Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dengan Pemerintah Provinsi Bali. Bibit babi ini didistribusikan langsung dari Bali ke Sulawesi Utara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pemberian bantuan bibit babi kepada masyarakat melalui kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan Pemerintah Provinsi Bali ini untuk mencegah kenaikan angka inflasi di Kabupaten Minahasa Selatan yang pada awal TW III ini mengalami kenaikan permintaan daging babi dikarenakan adanya acara Pengucapan Syukur. Kebijakan ini dinilai efektif karena adanya penurunan angka inflasi dari bulan Juni 2024 ke Juli 2024.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dilakukan kerjasama antar daerah untuk menjaga ketersediaan stok dan untuk memenuhi permintaan masyarakat terlebih khusus menjelang HBKN dan hari raya lainnya.